

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Salah satu masalah mendasar yang hingga kini menjadi tantangan terbesar bangsa Indonesia yaitu pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi akan memberikan pertumbuhan dan kesejahteraan ekonomi suatu bangsa. Namun demikian, Indonesia tengah menghadapi problem yang sangat kompleks dalam masalah pembangunan ekonomi yang berimplikasi pada munculnya kesenjangan ekonomi di berbagai sektor. Hal ini disebabkan pembangunan tidak mampu menyerap potensi ekonomi masyarakat, termasuk angkatan kerja sebagai kontributor bagi percepatan pertumbuhan dan kesejahteraan ekonomi tersebut.<sup>1</sup>

Pondok pesantren adalah pendidikan khas Indonesia yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat serta telah di uji kemandiriannya sejak berdirinya hingga sekarang pada awal berdirinya bentuk pondok pesantren masih sangat sederhana. Kegiatan pondok pesantren juga masih sangat sederhana, kegiatan masih diselenggarakan di masjid dengan beberapa orang santri yang kemudian dibangun pondok-pondok sebagai tempat tinggalnya. Pondok pesantren mempunyai tiga peran penting sebagai lembaga pendidikan Islam, lembaga dakwah dan sebagai lembaga pengembangan masyarakat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Wendi Agung Nugraha, *Manajemen Koperasi Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Mental Wirausaha Santri* (Lampung: UIN Raden Intan, 2018), 20.

<sup>2</sup> Moh. Zaiful Rosyid, *Pesantren dan Pengelolaannya* (Pamekasan: Erlangga, 2020), 3.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan non formal Islam tertua yang menjadi bagian dari masyarakat Indonesia. Pesantren mempunyai fungsi di antara lain sebagai sumber nilai dan moralitas sebagai pendalaman nilai dan ajaran agama. Sebagai pengendali filter bagi perkembangan moralitas dan kehidupan spriritual, sebagai perantara berbagai kepentingan yang timbul dan berkembang dalam masyarakat, serta berfungsi sebagai sumber praksis dalam kehidupan. Dalam perkembangannya sistem pendidikan pondok pesantren tidak luput dari arus moderisasi dimana sistem pendidikan pondok pesantren saat ini tidak hanya memperkenalkan kita klasik sebagai media pembelajarannya, tetapi sistem pendidikan pesantren juga menawarkan ilmu sosial, ekonomi dan kemasyarakatan. Salah satu bentuk perkembangan pondok pesantren dalam menjawab tuntutan zaman yakni dengan munculnya koperasi pesantren (kopontren).<sup>3</sup>

Koperasi pesantren merupakan lembaga ekonomi yang berada di lingkungan pesantren. Dan menjadi media bagi santri melakukan praktik kerja, sehingga dapat keseimbangan antara pola pendidikan agama dan pendidikan kewirausahaan.<sup>4</sup> Sebagai unit bisnis di lingkungan pesantren, keberadaan kopontren tentumen dapat dukungan dari pemerintah wujud dari dukungan pemerintah terhadap kopontren tertuang dalam GBHN 1988 yang menyatakan “bahwa koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat perlu terus didorong perkembangannya dalam rangka mewujudkan demokrasi ekonomi. Koperasi harus dapat berkembang menjadi ekonomi rakyat yang mandiri yang pertumbuhannya berakar dalam

---

<sup>3</sup> Nor Syam, *Strategi Pondok Pesantren Dalam Menumbuhkan Semangat Jiwa Kemasyarakatan* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009), 4.

<sup>4</sup> Agus Eko Sujianto, *Performance Koperasi Pondok Pesantren* (Yogyakarta: Deepublish, 2011), 7.

masyarakat untuk itu perlu ditingkatkan kesadaran, kegairahan, dan kemampuan masyarakat luas untuk berkoperasi, antara lain melalui pendidikan, penyuluhan dan pembinaan pengelolaan koperasi. Selanjutnya untuk ditingkatkan partisipasi aktif anggota pada semua tingkat serta keterkaitan lembaga antara primer, pusat dan induk.”<sup>5</sup>

Keberadaan koperasi dalam lembaga pondok pesantren paling tidak dapat dilihat dalam dua pendekatan, pertama pendekatan pemberdayaan pondok pesantren. Pemberdayaan adalah salah satu cara dengan mana seorang, rakyat organisasi dan komunitas diarahkan menguasai kehidupannya. Pemberdayaan santri ini dapat dilihat pada praktek pengelolaan koperasi pondok pesantrennya. Oleh sekumpulan santriwan dan santriwati yang diawasi oleh pengasuh, kedua pembangunan dan perkembangan pondok pesantren.<sup>6</sup>

Dalam pengelolaan perekonomian di pesantren manajemen sangat diperlukan. Melihat dari banyaknya pesantren tradisional yang mati suri akibat tidak dapat mempertahankan kebutuhan santri dan para penghuni pondok yang ada. Manajemen merupakan suatu rangkaian aktivitas (termasuk perencanaan, dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian) yang diarahkan sumber sumber daya organisasi untuk mencapai tujuannya dengan cara efektif dan efisien.<sup>7</sup>

Namun, pesantren masih menghadapi kendala serius menyangkut ketersediaan sumber daya manusia profesional dan penerapan manajemen. Seperti

---

<sup>5</sup> Ninik Widiyanti, *Koperasi dan Perekonomian* (Jakarta: Bima Aksara, 1999), 3.

<sup>6</sup> Sanin, *Eksistensi Koperasi Santri Dalam Pembangunan* (Malang: UIN Malang, 2016), 4.

<sup>7</sup> Griffin, *Manajemen Jiid I Edisi 7* (Surabaya: Erlangga, 2004), 8.

tidak ada pemisah yang jelas antara yayasan, pimpinan madrasah, guru dan staff administrasi. Perkembangan pesantren masa lalu banyak memiliki kelemahan, utamanya disebabkan karena tidak diimbangi kemampuan dan profesionalisme yang memadai meski tidak dipungkiri pola manajemen yang berorientasi pada penanaman jiwa ketulusan, keikhlasan dan kesukarelaan dapat menjadi modal dalam eksistensi pesantren.<sup>8</sup>

Masa depan pesantren sangat ditentukan dengan manajemen yang baik. Pesantren kecil akan berkembang secara signifikan manakala dikelola secara profesional. Dengan pengelolaan yang sama pesantren yang sudah besar akan bertambah besar. Sebaliknya, pesantren yang telah maju akan mengalami kemunduran manakala manajemennya tidak baik. Sementara itu, jika mengabaikan manajemen, pesantren yang kecil akan gulung tikar dalam menghadapi tantangan multi dimensi.<sup>9</sup>

Salah satu pesantren di Pamekasan tepatnya di pondok pesantren Al-asror di desa Ambat kecamatan Tlanakan Pamekasan berusaha mengembangkan sikap kemandirian meskipun dengan usianya yang dikatakan masih muda bila dibandingkan dengan pesantren yang lain, namun pesantren ini berupaya mengembangkan kegiatan ekonomi, salah satunya dengan pendirian koperasi pondok pesantren (Kopontren). Terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh koperasi pondok pesantren al-Asror diantaranya adalah SDM yang kurang memadai sehingga berimbas pada kopontren yang belum berkembang secara

---

<sup>8</sup> Amrullah, "Analisis Manajemen Pengelolaan Koperasi Pesantren Dalam Mewujudkan Kemandirian Pesantren Ummul Aiman Samalanga", *Jurnal Peradaban Islam* 1, no. 2 (Desember 2017): 274.

<sup>9</sup> Qomar Mujamil, *Pesantren dan Transformasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2008), 63.

maksimal. Terlebih lagi, minimnya pengetahuan masyarakat terkait SDM yang baik juga menjadi permasalahan tersendiri untuk pengembangan kopntren ini.

Koperasi pondok pesantren Al-asror didirikan pada April tahun 2020 dan disahkan oleh Kementrian Hukum dan Hak asasi manusia pada tanggal 06 Juli tahun 2021 yang dilatarbelakangi berdirinya Kapotren di pondok pesantren Al-Asror ini untuk mempermudah para santri dan masyarakat sebagai pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan sumber pendapatan bagi pondok pesantren Al-Asror. dengan adanya kapotren ini diharapkan mampu memberikan perubahan yang juga dapat berdampak bagi masyarakat dan santri yang ada di sekitar pondok. Selain itu banyak pondok pesantren yang sudah mempunyai kapotren yang maju dan berkembang untuk menciptakan kemandirian dan kesejahteraan umat, seperti pondok pesantren yang ada di pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-bata Pamekasan yang sudah memiliki kopontren HOMASTAS dengan manajemen pengelolaan yang sudah ideal sehingga kopontren HOMASTAS ini sudah memiliki beberapa cabang di pulau Madura.

Koperasi pesantren Al-asror perlu menerapkan manajemen pengelolaan yang baik untuk menjaga keberlangsungan secara utuh dalam pengelolaan koperasi pesantren yang sudah berjalan di pondok pesantren Al-asror sesuai dengan beberapa permasalahan seperti SDM yang kurang mempuni dan minimnya pengetahuan masyarakat akan tata kelola SDM yang baik, maka diperlukan konsep manajemen yang efektif, efisien, serta professional dalam pengelolaanya, sehingga bisa memberikan pengaruh yang baik terhadap kemandirian pesantren. Oleh sebab itu penulis tertarik mengkaji lebih lanjut tentang manajemen pengelolaan koperasi

pesantren dalam mewujudkan kemandirian pondok pesantren Al-asror Ambat Tlanakan. Dalam penjelasan tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Manajemen Sumber Daya Manusia Koperasi Dalam Perwujudan Kemandirian Ekonomi Di Pondok Pasantren al-Asror Ambat Tlanakan Pamekasan”**

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan masalah yaitu

1. Bagaimana manajemen SDM koperasi dalam perwujudan kemandirian ekonomi di pondok pesantren Al-asror Ambat Tlanakan Pamekasan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat serta Solusi manajemen SDM koperasi dalam perwujudan kemandirian ekonomi di pondok pesantren Al-asror Ambat Tlanakan Pamekasan?

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan ini adalah:

1. Untuk mengetahui manajemen SDM koperasi dalam perwujudan kemandirian ekonomidi Pondok pesantren Al-Asror Ambat Tlanakan Pamekasan.
2. Untuk mengetahui pendukung dan penghambat serta Solusi manajemen SDM koperasi dalam perwujudan kemandirian ekonomi di pondok pesantren Al-asror Ambat Tlanakan Pamekasan.

#### D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh setelah melakukan penelitian ini di antaranya adalah:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Sebagai rujukan kepustakaan untuk peneliti berikutnya yang ingin meneliti tentang Manajemen SDM koperasi dalam kemandirian ekonomi.

##### **2. Manfaat Praktis**

Adapun kegunaan praktis penelitian antara lain:

###### **a. Bagi Penulis**

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh pengalaman dan pengetahuan sebagai saran pembelajaran yang kemudian mengimplekasikan teori teori yang di dapatkan selama perkuliahan khususnya yang berhubungan dengan manajemen pengelolaan.

###### **b. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura**

Penelitian ini di harapkan memberikan wawasan baru bagi pembaca mengenai manajemen pengelolaan untuk penelitian yang akan datang.

##### **3. Manfaat Untuk Kepentingan Terapan**

###### **a. Bagi Penulis**

Dalam proses penelitian ini peneliti memperoleh pengalaman, penegetahuan lebih luas mengenai manajemen pengelolaan koperasi pesantren dan di harapkan mampu mengembangkan ekonomi pesantren dan diri sendiri.

### **b. Bagi Pondok Pesantren**

1. Secara praktis hasil penelitian di harapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada santri dan pihak lembaga dalam mengelola koperasi pesantren
2. Secara teoritis hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu di bidang ekonomi yang mendeskripsikan tentang pengelolaan koperasi pesantren dalam mewujudkan kemandirian ekonomi pesantren.

### **E. Definisi Istilah**

Penelitian ini berjudul “Manajemen Sumber Daya Manusia Koperasi Dalam Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Pesantren Al-Asror Ambat Tlanakan” oleh karna itu penulis perlu menjelaskan makna kata yang terdapat pada judul tersebut agar tidak terjadi kesalah pahaman pada pembaca.

1. Manajemen merupakan suatu seni untuk menyusun berbagai perencanaan, pengawasan, dan pengendalian dalam organisasi sehingga organisasi dapat bergerak secara terarah yang di lakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang di tentukan melalui pemanfaatan SDM dan sumber-sumber lainnya.
2. Koperasi pesantren adalah bentuk usaha yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan santri dan masyarakat yang berada di sekitar pondok pesantren



sebagai sumber pendapatan dan membentuk jiwa kewirausahaan bagi santri dan pondok pesantren.

3. Kemandirian Ekonomi merupakan bentuk usaha untuk membuka peluang terlaksananya transaksi ekonomi yang menguntungkan secara adil, selama itu pula usaha dari sebuah lembaga dapat menentukan pendapatan untuk meningkatkan ekonomi secara mandiri.
4. Pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan islam dimana para santrinya mempelajari, memahami dan mendalami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam dengan menekankan pada petingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilakunya dalam kehidupannya sehari-hari.
5. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang penting yang tidak dapat dilepaskan dalam sebuah organisasi. Sumber berupa manusia yang dipekerjakan dalam organisasi sebagai penggerak, pemikir, dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi.

#### F. Kajian Penelitian terdahulu

Penelitian tentang analisis manajemen pengelolaan keperasi pesantren sudah pernah di lakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian tersebut akan di jadikan referensi untuk melakukan penelitian tentang analisis manajemen pengelolaan keperasi pesantren dalam mewujudkan kemandirian ekonomi pesantren al-asror ambat tlanakan, penelitian tersebut di antaranya:

1. Penelitian yang di lakukan Ahmad Lutfi Rijalul Fikri dkk tahun 2017 yang berjudul “Konsep pengelolaan koperasi pesantren untuk kesejahteraan ekonomi masyarakat : Telaah Surah Al-Hasyr Ayat 7” Metode yang di

gunakan adalah metode penelitian kualitatif deduktif. Hasil penelitian menunjukkan distribusi pendapatan yang adil merupakan salah satu kunci meningkatnya kesejahteraan ekonomi masyarakat, monopoli sumber daya dan keberadaan harta pada tangan segelintir orang membuat ketidakadilan dan ketimpangan distribusi yang mengakibatkan harta-harta tersebut tidak akan sampai kepada tangan orang-orang miskin.<sup>10</sup>

2. Penelitian yang dilakukan Sulhan tahun 2019 yang berjudul “Manajemen bisnis koperasi pondok pesantren manbaul ulum gerung.” Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang itu peneliti melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan model manajemen yang digunakan oleh koperasi pondok pesantren di antaranya *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Motivating* (motivasi), *Controlling* (pengawasan), *Evaluating* (penilaian).<sup>11</sup>
3. Penelitian yang dilakukan Illiyyen Faridah tahun 2016 yang berjudul “Penerapan manajemen pada koperasi pondok pesantren Al-Amanah Al-Gontory parigi baru pondok aren kota tangerang selatan”. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil penelitian ini kopontren memiliki peranan yang sangat penting dalam mensejahterakan anggota pada umumnya masyarakat pondok, peran kopontren dalam mengembangkan kewirausahaan

---

<sup>10</sup> Ahmad Lutfi Rijalul Fikri, “Konsep Pengelolaan Koperasi Pesantren Untuk Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat : Telaah Surah Al-Hasyr Ayat 7”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1, no. 2, (Maret, 2018): 11.

<sup>11</sup> Sulhan, “Manajemen Bisnis Koperasi Pondok Pesantren Manba’ul Ulum Gerung”, *Jurnal Ecenotica* 2, no.1 (Juni, 2019): 32.

santri sangat penting untuk mendapat pengalaman dalam mengelola koperasi dan mengatur keuangan serta kegiatan kegiatan yang berkaitan dengan kewirusahaan guna meningkatkan penghasilan yang layak untuk para santri di masa mendatang sehingga dapat menjadi motor kehidupan sosial ekonomi di masyarakat luas.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Illiyyen Faridah “Penerapan Manajemen Pada Koperasi Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Parigi Baru Pondok Aren Kota Tangerang Selatan” (Skripsi, Universitas Islam Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2016), 105-106.

**Tabel 1.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penulis	Judul	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Ahmad Lutfi Rijalul Fikri	Konsep pengelolaan koperasi pesantren untuk kesejahteraan ekonomi masyarakat	Pendekatan Kualitatif	Pendapatan yang adil merupakan salah satu kunci meningkatnya kesejahteraan ekonomi masyarakat, monopoli sumber daya dan keberadaan harta pada tangan sgelintir orang membuat ketidakadilan dan ketimpangan.	Penelitian yang peneliti lakukan lebih meneliti tentang distribusi pendapatan	Penelitian ini menjelaskan tentang pengelolaan koperasi pesantren
2.	Sulhan	Manajemen bisnis koperasi pondok pesantren manbaul ulum gerung.	Pendekatan Kualitatif	Manajemen yang di gunakan oleh koperasi pondok pesantren di antaranya <i>Planning</i> (perencanaan), <i>Organizing</i> (pengorganisasian), <i>Motivating</i> (motivasi), <i>Controlling</i> (pengawasan), <i>Evaluating</i> (penilaian).	Penelitian yang dilakukan di lokasi berbeda	Penelitian ini sama-sama menggunakan konsep manajemen yang sama.
3.	Illiyyen faridah	Penerapan manajemen pada koperasi pondok pesantren Al-Amanah Al-Gontory parigi baru pondok aren kota tangerang selatan	Pendekatan Kualitatif	Kopontren memiliki peranan yang sangat penting dalam mensejahterakan anggota pada umumnya masyarakat pondok, peren kopontren dalam mengembangkan kewirausahaan santri sangat penting untuk mendapat pengalaman dalam mengelola koperasi	Penelitian ini adalah lokasi yang berbeda	Penelitian ini membahas masalah pengelolaan koperasi pesantren

**Sumber:** Hasil Oleh Peneliti, 2022.

